

ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA DAN HASIL PRODUKSI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KECIL KUE BASAH DI KELURAHAN SIDOSERMO KOTA SURABAYA

by Agustina Rahmaningtyas

Submission date: 05-Aug-2022 11:25AM (UTC+0700)

Submission ID: 1879012155

File name: Ekonomi_Pembangunan-1231800046-Agustina_Rahmaningtyas.pdf (350.06K)

Word count: 2068

Character count: 12529

**ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA DAN HASIL PRODUKSI TERHADAP
PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KECIL KUE BASAH DI
KELURAHAN SIDOSERMO KOTA SURABAYA**

AGUSTINA RAHMANINGTYAS, JOKO PRIYONO

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Ekonomi Pembangunan

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: agustinarahhtys@gmail.com, jokopriyono@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an effect of working capital and production results on the absorption of labor in the Sidosermo Village, Surabaya City. This study uses quantitative methods with questionnaires, documentation, and observation data collection techniques. The method used is multiple linear regression analysis, analysis of determination (R^2), and hypothesis testing. This data collection technique was carried out by distributing questionnaires to 32 respondents, namely the community of wet cake traders in Sidosermo Village, Surabaya City. The results of this study prove that partially significant, namely working capital and production results on the absorption of labor. Simultaneously, the variables of working capital and production results on the absorption of labor in the cake industry in Sidosermo Village, Surabaya, have a significant effect. The coefficient of determination analysis obtained a value of 0.771 meaning that the independent variables, namely working capital and production results, affected the dependent variable, namely labor absorption by 77.1% while the remaining 23% was influenced by other variables outside the model studied.

Keywords: Working Capital, Production Results, Labor Absorptio

2

Pendahuluan

Pembangunan nasional di Indonesia tidak terlepas dari kemajuan pembangunan daerah karena wilayah Indonesia terdiri atas provinsi-provinsi, kabupaten /kota serta

2

daerah, karena wilayah Indonesia terdiri atas provinsi-provinsi, kabupaten/kota serta daerah-daerah yang lebih kecil. Kegiatan pembangunan yang direncanakan dan dilakukan haruslah mampu menyentuh dan

dirasakan hingga masyarakat kecil, sehingga semua sektor dapat berperan sebagaimana mestinya. ² Pembangunan memiliki definisi yang luas yaitu suatu proses multi dimensi yang mencakup adanya perubahan-perubahan yang penting di dalam akselerasi pertumbuhan ekonomi, struktur sosial, kesenjangan, pengangguran dan penanganan kemiskinan (Jafary, 2018).

Dalam rangka pelaksanaan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia, maka diharapkan semua sektor ekonomi dapat berkontribusi di dalamnya. Pembangunan ekonomi paling tidak harus memiliki tiga tujuan inti, yaitu peningkatan ketersediaan serta perluasan distribusi berbagai barang kebutuhan hidup yang pokok, peningkatan standar hidup, dan perluasan pilihan-pilihan ekonomis dan sosial (Sulistiana, 2013).

Modal dapat di interpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam

menjalankan kegiatan bisnis. Banyak kalangan yang memandang bahwa modal uang bukanlah segalanya dalam sebuah bisnis. Namun perlu dipahami bahwa uang adalah sebuah usaha yang sangat diperlukan, hanya saja perlu diperhatikan pengelolaan modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar.

Hasil produksi adalah barang yang awalnya tidak memiliki nilai guna atau nilai secara finansial kemudian diolah untuk menghasilkan barang yang bernilai tinggi atau mempunyai makna. Hasil produksi dengan hal yang penting terhadap penyerapan tenaga kerja di kelurahan Sidosermo. Dari keseluruhan jumlah industri disebut dengan jumlah produksi.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha yang dapat memperluas kesempatan kerja dan memberikan berbagai macam jasa pelayan

ekonomi kepada masyarakat serta berperan dalam pemerataan dan mencapai stabilitas ekonomi nasional. Terdapat banyak jenis usaha yang lainnya, salah satunya adalah usaha makanan kue basah yang dimana masyarakat Indonesia menggemari berbagai kue basah atau jajanan pasar. Kue basah adalah salah satu jenis usaha mikro yang memproduksi beraneka macam kue yang kebanyakan tidak bertahan lebih dari satu hari seperti kue lumpur, kue lapis, lemper, nagasari, dan lain-lain. Usaha mikro kue basah merupakan salah satu jenis Usaha Mikro yang ada di kelurahan Sidosermo.

Sidosermo merupakan salah satu daerah di Kota Surabaya yang berkontribusi dalam penyerapan tenaga kerja dalam pembuatan kue basah sehingga secara tidak langsung meningkatkan perekonomian di wilayah tersebut. Dari data kependudukan yang peneliti dapatkan pada tahun 2020, Kelurahan Sidosermo

memiliki jumlah penduduk yang lebih sedikit dibandingkan kelurahan lain dalam satu Kecamatan, namun tidak dipungkiri bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah jenis kue basah dianggap seperti makanan sehari – hari.

Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh modal kerja terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil kue basah di Kelurahan Sidosermo?
2. Apakah ada pengaruh hasil produksi terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil kue basah di Kelurahan Sidosermo?
3. Apakah modal kerja dan hasil produksi secara simultan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil basah di Kelurahan Sidosermo?

Tinjauan Pustaka

Definisi Modal Kerja

Modal kerja (*working capital*) adalah modal yang dibutuhkan untuk pembelian atau pembuatan produk atau jasa. Modal kerja biasanya dipakai untuk membeli bahan baku untuk memenuhi permintaan konsumen. Tanpa modal kerja kita tidak akan dapat menggerakkan usaha. Modal kerja dapat diminimalkan melalui kerja sama dengan distributor bahan baku, misalnya dimana pembayaran dilakukan setiap hari, minggu atau akhir bulan.

⁴ Definisi Hasil Produksi

Dalam produksi, perusahaan mengubah masukan (input), yang juga disebut sebagai faktor produksi termasuk segala sesuatunya yang harus digunakan perusahaan sebagai bagian dari proses produksi, menjadi keluaran (output). Misalnya sebuah pabrik roti menggunakan masukan yang mencakup tenaga kerja, bahan baku seperti : terigu, gula dan modal yang telah diinvestasikan untuk panggangan, mixer serta peralatan lain yang digunakan.

Tentu saja setelah proses produksi berjalan akan menghasilkan produk berupa roti.

Menurut (Fadly, 2021) ¹ produksi adalah faktor-faktor produksi yang dibutuhkan untuk memproduksi suatu satuan produksi. Diantara dua pengertian yang dipaparkan diatas mengenai pengertian produksi dapat disimpulkan bahwa produksi adalah suatu proses dimana mengubah suatu barang sehingga memiliki nilai tambah dan nilai jual yang lebih tinggi, atau mengubah dari barang setengah jadi menjadi barang jadi. Pengertian produksi dalam ilmu ekonomi adalah kegiatan yang berhubungan dengan usaha untuk menciptakan dan menambah kegunaan atau utilitas suatu barang dan jasa. Dalam teori ekonomi produksi disebutkan bahwa produksi suatu komoditas dapat didorong oleh kekuatan-kekuatan tertentu. Ada empat kekuatan yang berinteraksi dalam menentukan Tindakan-tindakan memaksimumkan keuntungan, yaitu mengetahui teknis, permintaan

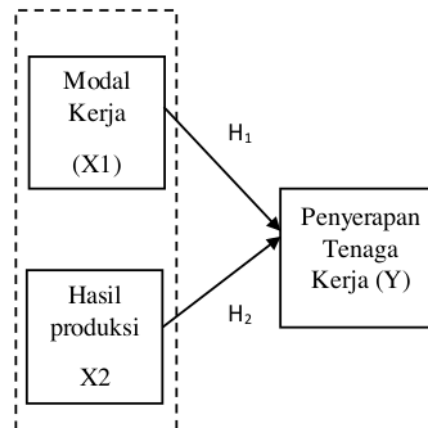
produksi, suplai faktor (input), dan suplai modal (capital). Hasil akhir dari suatu proses produksi adalah produk atau output. Perbedaan atau variasi produksi dari masing-masing sektor berbeda disebabkan karena perbedaan kualitas. Hal ini dapat dipahami karena kualitas input yang baik akan menghasilkan produksi yang baik pula, begitu pula sebaliknya.

Definisi Penyerapan Tenaga kerja

³ Banyaknya lapangan pekerjaan yang sudah terisi dan tergambarkan dari banyaknya jumlah penduduk yang bekerja bisa diartikan sebagai penyerapan tenaga kerja (Rofifah, 2020). Penyerapan tenaga kerja merupakan diterimanya pelaku tenaga kerja untuk melakukan pekerjaan yang sebagaimana mestinya. Penduduk yang sedang bekerja berarti terserap di berbagai macam sektor perekonomian. Di sisi lain Indonesia memiliki banyak sumber daya manusia. Oleh karena itu sumber daya manusia berupa tenaga kerja harus

memperoleh lapangan pekerjaan dan bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi

Kerangka Konseptual



Metode Analisis data

Penelitian ini membahas tentang analisis pengaruh modal kerja dan hasil produksi terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil kue basah di kelurahan sidosermo kota Surabaya dengan menggunakan metode Kuantitatif. Metode Kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui

seberapa besar analisis pengaruh Modal Kerja dan Hasil produksi terhadap

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,837	,199		4,209	,000
Modal_kerja	2,139 E-6	,000	,544	3,654	,001
Hasil_Produksi	,002	,001	,379	2,547	,016

penyerapan tenaga kerja pada industri kecil kue basah di Kelurahan Sidosermo.

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini akan diambil di Kelurahan Sidosermo yang berada di Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya.

Jenis dan Sumber Data

Penulisan dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pengusaha kue basah di Kelurahan

Sidosermo, sampel yang digunakan yaitu sebanyak 32 responden.

Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini ada beberapa data yang diolah menggunakan beberapa metode analisis data yaitu analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi serta uji T dan uji F.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda seperti yang disajikan maka dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + B_1 + B_2 + e$$

$$Y = 0,837 + 0,00000002139 X_1 + 0,002 X_2 + e$$

- a. Modal kerja mempunyai koefien regresi sebesar 0,00000002139 yang menyatakan setiap kenaikan satu rupiah variabel modal (dengan asumsi bahwa nilai

variabel konstat atau tidak konstan) maka akan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	38,545	2	19,273	48,925	,000 ^b
Residual	11,424	29	,394		
Total	49,969	31			

meningkatkan penyerapan tenaga kerja pada industri kecil kue basah sebesar 0,00000002139 satuan rupiah(Rp).

- b. Hasil Produksi mempunyai koefien regresi sebesar 0,002 yang menyatakan setiap kenaikan jumlah produksi variabel hasil produksi (dengan asumsi bahwa nilai variabel lain konstan atau tidak konstan) maka akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja pada industri kecil kue basah sebesar 0,002 satuan

unit barang.

Pengujian Hipotesis

Uji F

Berdasarkan tabel hasil uji f (Simultan) maka diperoleh hasil hitung nilai F hitung yaitu 48,925 dan F tabel yaitu 3,33 artinya F hitung $48,925 >$ dari Ftabel 3,33. Sedangkan nilai tingkat signifikan 0.000, dapat diartikan bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara simultan variabel bebas yaitu modal kerja dan hasil produksi berpengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil kue basah di kelurahan sidosermo.

Uji T

- a. Berdasarkan hasil tabel 4.17 diperoleh nilai T_{hitung} variabel modal kerja sebesar $3,654 > T_{tabel} 1.69913$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel modal kerja berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.
- b. Berdasarkan hasil tabel 4.17 diperoleh nilai T_{hitung} variabel hasil produksi sebesar $2,547 > T_{tabel} 1.69913$ dengan signifikan $0,016 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel hasil produksi berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,878 ^a	,771	,756	,628

Berdasarkan hasil tabel 4.18 nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar

0,771 mengartikan bahwa variabel independen yaitu modal kerja dan hasil

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	,837	,199		4,209	,000
Modal_kerja	2,139E-6	,000	,544	3,654	,001
Hasil_Produksi	,002	,001	,379	2,547	,016

produksi berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu penyerapan tenaga kerja sebesar 77,1% sedangkan sisanya 23% dipengaruhi oleh variabel lain.

Penutup

1. Berdasarkan hasil perhitungan uji F terkait modal kerja dan Hasil Produksi terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil kue basah di kelurahan Sidosermo kota Surabaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat penyerapan tenaga kerja di kelurahan Sidosermo kota Surabaya. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji F pada tabel 4.16

diperoleh nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $48,925 \geq 3,33$ dan hasil signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya hipotesis ada pengaruh antara variabel modal kerja dan hasil produksi secara bersama-sama terhadap variabel terikat penyerapan tenaga kerja.

2. Secara parsial variabel modal kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada industri kecil kue basah di kelurahan Sidosermo kota Surabaya. Hal ini dapat dibuktikan pada tabel 4.17 uji T dengan tingkat signifikan 0,05%. Dimana nilai signifikan variabel modal kerja sebesar $0,001 \leq 0,05$ yang berarti H_0 ditolak terdapat pengaruh signifikan.

3. Secara parsial variabel hasil produksi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan

tenaga kerja pada industri kecil kue basah di kelurahan Sidosermo kota Surabaya. Hal ini dapat dibuktikan pada tabel 4.17 hasil uji T dengan tingkat signifikansi 0,05%. Dimana nilai signifikansi variabel hasil produksi sebesar $0,016 \leq 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dan terdapat pengaruh signifikan.

Saran

1. Bagi pemerintah agar bekerjasama dengan pemilik usaha agar memperhatikan modal kerja tersebut.
2. Kepada pemilik usaha industri kecil kue basah terus memperhatikan cara pemasarannya dan meningkatkan jumlah produksinya agar dapat menyerap tenaga kerja yang banyak sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan nantinya pendapatan juga semakin meningkat.
3. Disarankan bagi peneliti untuk selanjutnya agar menambah variabel

bebas lainnya yang juga *kabupaten barru*.
mempengaruhi pendapat (Y) karena
masih banyak faktor lain yang dapat
mempengaruhi pendapatan (Y).

Daftar Pustaka

Jafary, R. (2018). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI*

Rofifah, D. (2020). Pengaruh Jumlah Unit Usaha, Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.

Sulistiana, S. D. (2013). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Hasil Produksi Industri Kecil Sepatu dan Sandal Di Desa Sambiroto Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Mahasiswa Teknologi, 1(3)*, 1–18.

Fadly, M. (2021). *Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kopi di*

ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA DAN HASIL PRODUKSI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KECIL KUE BASAH DI KELURAHAN SIDOSERMO KOTA SURABAYA

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	8%
2	online-journal.unja.ac.id Internet Source	4%
3	eprints.umm.ac.id Internet Source	4%
4	id.123dok.com Internet Source	3%

Exclude quotes On

Exclude matches < 66 words

Exclude bibliography On